



31th June 2023

Webinar Nasional & Call For Paper:

No. ISSN: 2809-6479

**“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,
PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, UKURAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT
TERHADAP AUDIT DELAY**

Syifa Khumairah¹, Endang Ruhiyat²

Khsyifa12@gmail.com¹, dosen0020@unpam.ac.id²

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance, firm size, auditor size, and audit opinion on audit delay. This research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The research method used is quantitative method. The population in this study were 33 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The sample in this study were 12 companies with 60 financial statement data using purposive sampling method as a sampling technique. Hypothesis testing in this study used panel data regression analysis using Eviews version 9. The results showed that partially financial performance, company size, and audit opinion had no effect on audit delay. While the size of the auditor has an effect on audit delay. And the test results simultaneously show that financial performance, firm size, auditor size, and audit opinion have an effect on audit delay. The results in this study also show that the effect of financial performance, firm size, auditor size, and audit opinion explains 3.33% of the audit delay variable. While the remaining 96.67% is influenced by other variables that are not measured in this regression model.

Keywords: *Audit Delay; Financial performance; Company Size; Auditor Size; Audit Opinion*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan sebanyak 60 data laporan keuangan dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Dan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit menjelaskan sebesar 3.33% terhadap variabel *audit delay*. Sedangkan sisanya 96.67% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Audit Delay*; Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan; Ukuran Auditor; Opini Audit

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam peraturan disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya 120 hari setelah pembukuan perusahaan ditutup. Disisi lain, audit merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga adakalanya penyampaian laporan audit tertunda (Arifa, 2013).

Walaupun sudah terdapat peraturan mengenai penyampaian pelaporan keuangan, namun fenomena yang terjadi yaitu dari tahun ke tahun Bursa Efek Indonesia (BEI) masih saja menemukan perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit atas laporan keuangan perusahaan. Pengkajian rentang waktu dan keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit menjadi fenomena yang cukup menarik untuk diteliti.

Audit Delay adalah lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit, rentang waktu tersebut menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (Innayati &



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,
Susilowati, 2015).

31th June 2023

Kinerja Keuangan dan profitabilitas sangat erat terkait dengan laporan keuangan karena dua hal ini merupakan bagian dari laporan keuangan. Faktor kinerja keuangan yang salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (Raswen, 2017).

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya (Widiastari & Yasa, 2018).

Ukuran Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran. Ukuran auditor dalam penelitian ini diwujudkan dalam skala Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menangani proses audit (Arifatun, 2013).

Opini Audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013).

Sektor Makanan dan Minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan sektor lainnya karena dalam kondisi apapun krisis atau tidak krisis kebanyakan produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah Ukuran Auditor Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
5. Apakah Opini Audit Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan mengumpulkan data untuk mempelajari beberapa komponen berdasarkan rumusan masalah diatas. Tujuan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

4. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis Pengaruh Ukuran Auditor terhadap *Audit Delay*.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini secara khusus juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi Universitas Pamulang, Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, serta dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk

pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor/Calon Investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay secara empiris sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi KAP untuk tetap menjaga kepastian realibilitas laporan keuangan yang mencerminkan keadaan sebenarnya pada perusahaan tersebut, dan menjaga reputasinya agar tetap menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit yang telah dipublikasikan.
4. Bagi Auditor, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan tepat waktu.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “, TINJAUAN PUSTAKA

31th June 2023

Landasan teori

Teori kepatuhan (compliance theory) dicetuskan oleh (Stanley Milgram 1963; Alimuddin, 2021). Kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dengan aturan yang telah ditetapkan. Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu maupun organisasi.

Teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh (Spance, 1973; Alimuddin, 2021) yang menjelaskan bahwa perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori ini dimaksud untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak didalam lingkungan perusahaan secara umum memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak luar, seperti investor, kreditor ataupun pemerintah bahkan pemegang saham.

Teori Keagenan menurut (Jensen dan Meckling, 1976; Supriyono, 2018) ini menyatakan bahwa keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agent (penerima kontrak), principal kontrak agent untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agent diberikan kewenangan dalam pembuatan keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang telah diunduh melalui situs resmi BEI.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Dengan mengambil berupa data serta laporan keuangan periode 5 (lima) tahun dari tahun 2016-2020..

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen (kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit dan variabel dependen (*audit delay*)).



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Profitabilitas dapat menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan. Jadi dapat dikatakan profitabilitas dapat menilai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran laba atau rugi perusahaan. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

ROA = Laba bersih setelah pajak (EAT) / Total aktiva (Van Horne dan Wachowicz, 2009; Sri dan Ruhiyat, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya (Widiastari dan Yasa, 2018). Dalam penelitian ini, menggunakan jumlah kekayaan (*total asset*) yang dimiliki perusahaan sebagai ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = $\ln / \text{Total Asset}$ (Oktafia & Diana, 2020)

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran. Ukuran auditor dalam penelitian ini diwujudkan dalam skala Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menangani proses audit. Pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dipercaya akan lebih cepat periode auditnya daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non Big Four* (Sari et al 2014; Alwin & Rosita, 2016). Ukuran auditor

dalam penelitian ini merupakan tingkat reputasi auditor dengan kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan oleh perusahaan (Audit) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. jasa KAP the *Big Four* diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Non Big Four* diberi kode 0 (Sarwono, 2018).

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyado, 2013). Penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, dengan digolongkan menjadi 2 kategori yaitu opini audit *unqualified opinion* diberi kode 1 dan opini audit *qualified opinion* diberi kode 0 (Noviasari, 2020).

Audit delay diartikan sebagai lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Innayati & Susilowati, 2015).

$Audit\ delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$ (Saemargani, 2015).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan di generalisasikan dari hasil penelitian. Populasi bukan hanya jumlah yang ada dalam objek



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

atau subjek yang sedang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek (Nurmala dan Wulandari, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2020.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh profit/laba secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.
5. Perusahaan makanan dan minuman menggunakan satuan mata uang rupiah secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi dan riset internet dari sumber yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari situs resmi Bursa

Efek

31th June 2023

Indonesia (BEI) selama 5 tahun 2016-2020.

Metode analisis data

Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara yang tertuang dalam hipotesa diterima atau ditolak hipotesisnya. Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diklasifikasikan dalam analisis regresi data panel.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

satu titik waktu (Basuki & Prawoto, 2017). Untuk mengestimasi model regresi data panel terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu :

1. *Common Effect Model* (CEM)

Teknik ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (Basuki dan Prawoto, 2017).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Teknik ini untuk mengestimasi data panel, model *fixed effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Ansofino, 2016).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yaitu dapat menghilangkan

31th June 2023

heteroskedastisitas (Ansofino, 2016).

Pemilihan Model Data Panel

Keputusan untuk memilih jenis model yang digunakan terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel antara lain :

1. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah *common effect model* atau *fixed effect model*. (Eksandy, 2017).

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : nilai *probability* $\geq 0,05$ maka H0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

H1 : nilai *probability* $\leq 0,05$ maka H1 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* adalah pengujian untuk membandingkan antara *fixed effect model* atau *random effect model* dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan (Eksandy, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : nilai *probability* $\geq 0,05$ maka H0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

H1 : nilai *probability* $\leq 0,05$ maka H1 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *langrange multiplier* adalah pengujian untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model* (Eksandy, 2017). Jika model estimasi yang digunakan adalah *random effect model* (REM) sehingga tidak perlu lagi dilakukan uji asumsi klasik (Sari & Mulyani, 2019).

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut :

H0 : nilai *cross section Breusch-pangan* $\geq 0,05$ maka H0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

H1 : nilai *cross section Breusch-pangan* $\leq 0,05$ maka H1 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah metode pengujian yang ditujukan agar hasil uji regresi nantinya terbebas dari semua penyimpangan yang akan mengganggu ketepatan dari hasil analisis (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat uji asumsi yang dilakukan terhadap suatu model regresi, uji asumsi klasik tersebut yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian, menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Gozali dan Ratmono, 2020).

2. Uji Multikolinearitas

31th June 2023

11-1001-2022-0170

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan kolerasi diantara variabel independen. Pada model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Gozali dan Ratmono, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Gozali dan Ratmono, 2020).

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi (Gozali dan Ratmono, 2020).

Analisis Regresi Data Panel

Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang (Siregar & Widyawati, 2016).. Metode dalam penelitian ini



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

menggunakan analisis regresi data panel dengan *software E-views* versi 9.

31th June 2023

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:195).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Gozali dan Ratmono, 2020).

Uji Simultan (F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Gozali dan Ratmono, 2020). Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1. Apabila nilai $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (T)

Pengujian ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel

dependen (Gozali dan Ratmono, 2020). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *probability* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai *probability* $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan *financial statement* Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun dari tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu penelitian sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Maka terdapat 33 populasi dan didalamnya terdapat 12 perusahaan makanan dan minuman yang sesuai dengan kriteria. Sedangkan total keseluruhan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 sampel data.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Berikut hasil uji statistik deskriptif menggunakan *e-views* 9 :

	KK	UP	UA	OP	AD
--	----	----	----	----	----



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

Mean	0.1190 07	29.037 66	0.4666 67	0.9833 33	83.916 67
Median	0.0991 54	28.643 91	0.0000 00	1.0000 00	80.000 00
Maximum	0.5267 04	32.725 61	1.0000 00	1.0000 00	157.00 00
Minimum	0.0005 26	27.065 81	0.0000 00	0.0000 00	46.000 00
Std. Dev.	0.1053 92	1.5304 40	0.5030 98	0.1290 99	22.892 74
Jarque- Bera	100.09 36	8.2512 08	10.000 80	8137.3 31	68.174 62
Probability	0.0000 00	0.0161 54	0.0067 35	0.0000 00	0.0000 00
Sum	7.1404 48	1742.2 59	28.000 00	59.000 00	5035.0 00
Sum Seq. Dev	0.6553 47	138.19 26	14.933 33	0.9833 33	30920. 58
Observati ons	60	60	60	60	60

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik deskriptif maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Variabel kinerja keuangan (KK) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.119007, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.526704 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk ditahun 2017, lalu nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000526 yang terjadi pada PT sekar Bumi Tbk ditahun 2016, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.105392. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) bahwa variabel kinerja keuangan bersifat homogen yang artinya sebaran data semakin mengumpul atau jauh dari rata-rata.

2. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (UP) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.03766, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 32.72561 yang terjadi pada PT Indofood Sukses Tbk di tahun 2020, lalu nilai terendah (*minimum*) sebesar 27.06581

yang terjadi pada PT Sekar Laut ditahun 2016, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.530440. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) bahwa variabel ukuran perusahaan bersifat homogen yang artinya sebaran data semakin mengumpul atau jauh dari rata-rata.

3. Ukuran Auditor

Variabel ukuran auditor (UA) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.466667, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.000000, lalu nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000000, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.503098. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat 6 perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* sedangkan 6 perusahaan lainnya menggunakan jasa KAP *non big four*. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) maka data dalam variabel ukuran auditor semakin menyebar dari nilai *mean*-nya dengan demikian memiliki arti bahwa data bersifat heterogen.

4. Opini Audit

Variabel opini audit (OA) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.983333, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.000000, lalu nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000000, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.129099. Dalam sampel yang digunakan di penelitian ini yang mendapat opini audit



“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

unqualified opinion sebanyak 12 perusahaan. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) bahwa variabel opini audit bersifat homogen yang artinya sebaran data semakin mengumpul atau jauh dari rata-rata.

5. Audit Delay

Pada variabel audit delay (AD) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83.91667, nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 157.0000 yang terjadi pada PT Siantar Top Tbk ditahun 2016, lalu nilai terendah (*minimum*) sebesar 46.00000 yang terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk ditahun 2018, dengan nilai standar deviasi sebesar 22.89274. Hal ini menandakan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) bahwa variabel audit delay bersifat homogen yang artinya sebaran data semakin mengumpul atau jauh dari rata-rata.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.30753	262.2546	-0.344351	0.7322
KK	-3.393249	36.58300	-0.092755	0.9265
UP	5.704131	9.173625	0.621797	0.5373
UA	0.235869	12.82093	0.018397	0.0354
OA	9.033909	16.32453	0.553395	0.5828

Sumber : Output Eviews Statistic 9, 2022

Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :
 $Y = -90.30753 - 3.393249 (X1) + 5.704131 (X2) + 0.235869 (X3) + 9.033909 (X4).$

Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.22338	111.0342	0.551392	0.5836
KK	-12.47659	32.57694	-0.382988	0.7032
UP	0.628319	3.883387	0.161797	0.8721
UA	10.05444	9.555959	1.052165	0.0073
OA	10.80535	15.55756	0.694540	0.4903

Sumber : Output Eviews Statistic 9, 2022

Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :
 $Y = 61.22338 - 12.47659 (X1) + 0.628319 (X2) + 10.05444 (X3) + 10.80535 (X4).$

Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67.59502	59.37623	1.138419	0.2599
KK	-27.78894	28.24142	-0.983978	0.3294
UP	0.688694	2.001280	0.344127	0.7321
UA	-18.38497	6.329069	-2.904845	0.0053
OA	8.349487	21.80189	0.382971	0.7032

Sumber : Output Eviews Statistic 9, 2022

Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :
 $Y = 67.59502 - 27.78894 (X1) + 0.688694 (X2) - 18.38497 (X3) + 8.349487 (X4).$

Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas kinerja keuangan < nilai signifikan (0.7032 > 0.05) maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja *audit delay*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

menunjukkan probabilitas ukuran perusahaan $>$ nilai signifikan ($0.8721 > 0.05$) maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Ukuran Auditor terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas ukuran auditor $<$ nilai signifikan ($0.0073 < 0.05$) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menunjukkan probabilitas opini audit $>$ nilai signifikan ($0.4903 > 0.05$) maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas dalam uji simultan yang diperoleh nilai signifikan 0.033399 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 atau ($0.033399 < 0.05$) dan didapat dari model terpilih yaitu

Random Effect Model (REM). *Random Effect Model* (REM). Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dan analisis secara parsial (uji-t), untuk pengujian hipotesis yang kedua pada variabel kinerja keuangan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.7032 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0.05 atau ($0.7032 > 0.05$). Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak dan tidak teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi, dkk (2020) dan Napitupulu (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas di sebuah perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* karena masih ada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang mengalami profitabilitas tiap tahunnya tapi *audit delay* nya meningkat.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dan analisis secara parsial (uji-t), untuk



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

pengujian hipotesis ketiga pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.8721 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 atau ($0.8721 > 0.05$). Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak dan tidak teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dan Saragih (2018) yang menyatakan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dinilai dari *asset* tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Bahkan perusahaan yang sudah *go public* dan mempunyai *asset* besar masih saja mengalami *audit delay*.

4. Pengaruh Ukuran Auditor terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dan analisis secara parsial (uji-t), untuk pengujian hipotesis keempat pada variabel ukuran auditor diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0073 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05 atau ($0.0073 < 0.05$). Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima dan teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015), Irwanda (2018), dan Andreska (2019) yang

menyatakan bahwa ukuran auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran auditor ini menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digolongkan menjadi dua yaitu *big four* dan *non big four*, KAP *big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan *non big four* dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga.

5. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian dan analisis secara parsial (uji-t), untuk pengujian hipotesis yang kelima pada variabel opini audit diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4903 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 atau ($0.4903 > 0.05$). Maka H_0 diterima dan H_5 ditolak yang berarti hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak dan tidak teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raswen (2017) dan Astuti (2017) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit tidak menjadikan itu sebagai sebuah hasil yang bisa mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, ukuran auditor, dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan atau 60 data analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *evIEWS* 9 dengan menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Auditor, dan Opini Audit terbukti secara statistik berpengaruh simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2020.
2. Kinerja Keuangan tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Ukuran Perusahaan tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
4. Ukuran Auditor terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
5. Opini Audit tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam menyusun penelitian ini. Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang bisa untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih

menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan.
2. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dihasilkan sampel sebanyak 12 perusahaan sehingga hasil dari penelitian ini masih relatif terbatas.

Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dengan mengganti studi empiris pada perusahaan manufaktur dan rentang waktu pengamatan yang lebih lama guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut. Dapat menambah variabel lain yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap *audit delay* seperti solvabilitas dan komite audit untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *audit delay* di Indonesia. Dan juga dapat menggunakan teknik lain seperti teknik *random sampling*.
2. Bagi perusahaan baik investor maupun pihak manajemen diharapkan dapat mengevaluasi kembali kinerja perusahaan baik dari segi keuangan dan sumber



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

daya sehingga berkurang
terjadinya *audit delay*.

31th June 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. A. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arifa, A. N. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya).[Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis. PT Rajagrafindo Persada, Depok, 90-100.
- Bapepam. (2012). “Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala”.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)(studi empiris pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1-20.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Eviews 10. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Innayati, C. D., & Susilowati, E. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan dan auditor terhadap audit delay (studi kasus pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 449-461.
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku I*. Jakarta : Salemba Empat.
- Napitupulu, N. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation).
- Noviasari, P. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Oktafia, N., & Diana, A.L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Raswen, A.A. (2017). Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Audit dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*. Vol. 4, No. 2, Oktober 2017



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “,

31th June 2023

Saemargani., Fitria, I., & Indah M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, Vol 4, No 2.

Sari, D., & Mulyani, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 (ISSN : 2656-3649), 646-665.

Sari, K. W. Y., & Ruhiyat, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 853-874.

Sarwono, A. M. (2019). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, R & D. Alfabeta.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.